

**Pengaruh Pemberian Berbagai Macam Zat Pengatur Tumbuh Alami
Terhadap Pertumbuhan Stek Pangkal Dan Pucuk Batang Tanaman Jeruk
Brazil (*Citrus nobilis* L.)**

Oleh : Fera Atika

Dibimbing oleh: Darban Haryanto dan Basuki

ABSTRAK

Tanaman jeruk brazil merupakan jeruk keprok yang sering dijadikan tanaman bonsai. Perbanyak bibit dengan stek batang bagian pangkal dan batang bagian pucuk dinilai memberikan hasil yang lebih cepat dan banyak. Namun salah satu kendala dalam stek batang bagian pangkal ialah lambatnya pertumbuhan akar dan tunas. Upaya untuk mengatasi kendala pembibitan stek ialah melalui pemberian zat pengatur tumbuh alami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui macam asal bahan stek dan macam zat pengatur tumbuh alami terbaik dan ada tidaknya interaksi antara macam zat pengatur tumbuh alami dan asal bahan stek. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari - Maret 2019, di green house kebun produksi Kampung Flory, Tridadi, Sleman. Penelitian merupakan percobaan lapangan dengan menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan 3 ulangan. Faktor pertama adalah macam zat pengatur tumbuh alami (ekstrak bawang merah, ekstrak kecambah kacang hijau, air kelapa dan tanpa zat pengatur tumbuh alami). Faktor kedua adalah asal bahan stek (stek batang bagian pangkal dan stek batang bagian pucuk). Data hasil pengamatan dianalisis dengan ANOVA pada jenjang nyata 5% dilanjutkan dengan uji DMRT (*Duncan's Multiple Range Test*) pada jenjang 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan zat pengatur tumbuh alami air kelapa memberikan hasil yang lebih baik pada parameter waktu munculnya akar, dibanding dengan ekstrak kecambah kacang hijau, ekstrak bawang merah dan tanpa zat pengatur tumbuh alami. Stek batang bagian pucuk menunjukkan hasil yang lebih baik pada parameter kecepatan munculnya tunas, jumlah tunas, jumlah akar dan panjang tunas. Terdapat interaksi nyata pada parameter jumlah tunas, kombinasi terbaik diperoleh dari penggunaan air kelapa dengan stek batang bagian pucuk.

Kata kunci : Jeruk Brazil, Stek, Zat Pengatur Tumbuh alami.

The Effects Of Various Natural Growth Regulator Application On The Growth Of Brazilian Tangerine (*Citrus nobilis* L.) To Base and Shoot Stem Cuttings

By: Fera Atika

Supervised by: Darban Haryanto and Basuki

ABSTRACT

Brazilian tangerines are often used as bonsai plants. Multiplication of plants with cuttings on plant base or plant shoots is considered to give faster results and produce more cuttings. The obstacles in using base cuttings are the slow growth of roots and buds. To overcome the problem natural growth regulators can be applied. The research aim was to know the best the origin of cuttings materials and type of natural growth regulators and interactions between the two. The study was conducted from January to March 2019 in Kampung Flory Greenhouse production, Tridadi, Sleman. The study used a completely randomized design (CRD) with 3 replications. The first factor was the type of natural growth regulator (onion extract, green bean sprout extract, coconut water and without natural growth regulator). The second factor was the cutting materials (the base of the stem and shoots). The data obtained were subjected to ANOVA and continued with DMRT (Duncan's Multiple Range Test) at a 5% level of confidence. The results showed that the use of coconut water as a natural growth regulator gave better results on roots growth, compared to extracts of green bean sprouts, extract onion or without a natural growth regulator. The shoot cuttings showed better results on bud growth, number of buds, number of roots and length of buds There was an interaction between types of natural regulators with cuttings materials on the number of buds, the best combination was obtained from the use of coconut water applied on shoot cuttings.

Keywords: Brazilian tangerine, Cuttings, natural growth regulator